

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang valid (tepat) serta data yang reliabel (dapat dipercaya) untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasar Rebo Jalan Raya Bogor No.46 Ciracas, Jakarta timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal wajib pajak yang efektif bayar berdasarkan data tahun 2015 masih kurang. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu mulai bulan Maret sampai dengan Mei 2016.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan

mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya.<sup>29</sup> Menurut Arikunto, “survey sampel adalah penelitian dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian populasi.”<sup>30</sup> Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu memperoleh data dengan cara menggunakan kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.<sup>31</sup>

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu lingkungan Modernisasi sistem administrasi perpajakan dengan variabel terikat (Y) yaitu kepatuhan wajib pajak. Maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema sebagai berikut :

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hal 6

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal. 236

<sup>31</sup>Ibid., hal 2.



**Gambar III.1**

**Konstelasi Penelitian**

Keterangan:

X: Modernisasi sistem administrasi perpajakan

Y: Kepatuhan wajib pajak

**D. Populasi dan Sampling**

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>32</sup>

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti. Sesuai dengan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Timur. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah wajib pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pasar Rebo yang berjumlah 3010 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling incidental*. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan

---

<sup>32</sup>*Ibid.*, hlm, 80.

peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Berdasarkan ukuran populasi yang telah diketahui, sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 orang, didapat dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin<sup>33</sup>, adalah :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat Kekeliruan

untuk mendapatkan sampel yang terjangkau digunakan tingkat kesalahan sampling paling maksimal, yaitu 10%. Pada rumus Slovin penentuan sampel hanya didasarkan pada banyaknya anggota populasi (N) dan tingkat kepercayaan  $(1+e) \times 100\%$  saja.

$$n = \frac{3010}{1+3010(10\%)^2}$$

$$n = 96,78 = 100$$

Adapun kriteria dalam pemilihan sampel dari data jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang mempunyai penghasilan sendiri yang terdapat dari KPP Pratama Pasar Rebo yaitu Data Jumlah Wajib Pajak yang digunakan adalah data WP yang telah tercatat di KPP Pratama Pasar Rebo per April tahun

---

<sup>33</sup>Husein,Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis* ( Jakarta : Rajawali Pers , 2009 )

2016 Data Wajib Pajak yang digunakan hanya Wajib Pajak yang efektif bayar.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data yang sumbernya diperoleh langsung dari responden berupa kuesioner. Kuesioner termasuk alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian pendidikan maupun sosial yang mana didalamnya terdapat berbagai macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.<sup>34</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang memuat seperangkat daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden. Instrumen kuesioner digunakan untuk mendapatkan data variabel yang mempengaruhi (X) yaitu Modernisasi sistem administrasi perpajakan dan variabel terikat (Y) adalah Kepatuhan wajib pajak sebagai variabel yang dipengaruhi.

##### 1. Variabel Y (Kepatuhan wajib pajak )

###### 1. Definisi Konseptual

Kepatuhan wajib pajak merupakan kewajiban wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dan melaksanakan hak perpajakannya.

Kepatuhan pajak terdiri dari kepatuhan formal dan kepatuhan material

---

<sup>34</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 76.

## 2. Definisi Operasional

Kepatuhan wajib pajak sebagai berikut berikut :

1. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri
2. Kepatuhan wajib pajak dalam menghitung pajak
3. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak
4. Kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan surat pemberitahuan

Menurut Djaali, “Skala *likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.”<sup>35</sup> Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

## 3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian Kepatuhan Wajib Pajak yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Kepatuhan Wajib Pajak. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator Kepatuhan Wajib Pajak.

---

<sup>35</sup> Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 28

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diujicobakan kepada 30 wajib pajak yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

**Tabel III.2**

**Kisi-kisi Instrumen Variable Kepatuhan Wajib Pajak**

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Item Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Pendaftaran Wajib Pajak	-	1,2*,3, 7,9*,	8,18	2,9	1,3,7	8,18
2.	Penghitungan Pajak	-	4, 15	10		4, 15	10,
3.	Pelaporan Surat Pemberitahuan	-	5*,6,12, 13*,14 16*,22, 23,24 25,	11*,17 29	5,11 13,16	6,12, 14,22,23 24,25	,17 ,29
4.	Pembayaran Pajak	-	19,21 26,27, 30	20,28		19,21 26,27, 30	20,28
Jumlah			22	8	6	17	7
			30			24	

Ket : \* (butir yang drop)

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel Kepatuhan wajib pajak. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan

beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.3

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

<b>Pernyataan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Data diolah oleh peneliti

**Pengujian Instrumen Penelitian**

1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen kepatuhan wajib pajak dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.2 yang disebut konsep



instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel kepatuhan wajib pajak sebanyak 30 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.<sup>36</sup> Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria valid untuk  $n = 30$  adalah 0,361, jika  $r_{hitung}$  kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat enam item yang drop pada variabel kepatuhan wajib pajak sehingga terdapat dua puluh empat item yang akan digunakan untuk instrumen final.

## 2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *loc. cit.*,

pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>37</sup> Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>38</sup>

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$  = Varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$St^2$  = Varians butir

$St^2$  = Varians total

$\sum x^2$  = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$  = Jumlah butir soal yang dikudratkan

---

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm. 132.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm, 85

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel Y memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,891. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian. Berikut merupakan tabel interpretasi reliabilitas instrumen:

**Tabel III.4**

**Tabel Interpretasi**

<b>Besarnya nilai r</b>	<b>Interpretasi</b>
0.800 - 1.000	Sangat tinggi
0.600 - 0.799	Tinggi
0.400 - 0.599	Cukup
0.200 - 0.399	Rendah

2. Variabel X (Modernisasi sistem administrasi perpajakan)

a. Definisi Konseptual

Modernisasi sistem administrasi perpajakan yang dilakukan merupakan bagian dari reformasi perpajakan sebagai upaya perbaikan sistem administrasi perpajakan menjadi lebih baik.

b. Definisi Operasional

Modernisasi sistem administrasi perpajakan dapat diukur sebagai berikut :

1. Struktur organisasi dengan membentuk *Account Representatif* (AR) sebagai peningkatan kualitas pelayanan kepada wajib pajak.

2. Perbaiki proses bisnis dengan memanfaatkan teknologi dan informasi.
3. Manajemen sumber daya manusia .
4. *good governance* sebagai pelayanan prima kepada wajib pajak.

Pada penelitian ini hasilnya ditunjukkan oleh skor yang diperoleh dari angket yang telah diisi siswa dan dinyatakan dalam bentuk Skala *Likert*.

Menurut Djaali, “Skala *likert* ialah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan.”<sup>39</sup> Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

#### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian Modernisasi sistem administrasi perpajakan yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Modernisasi sistem administrasi perpajakan. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator Modernisasi sistem administrasi perpajakan. Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian

---

<sup>39</sup> Djaali, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), p. 28

diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa yang tidak terpilih dalam *sample* dan sesuai dengan karakteristik populasi.

**Tabel III.6**

**Kisi-kisi Instrumen Variabel Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan**

No	Indikator	Sub indikator	Item uji coba		Item Drop	Item valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Sumber Daya Manusia	Kualitas Pegawai	1,2,4, 6,9,10*	5,7	10	1,2,4, 6,9	5,7
		Kuantitas Pegawai	15	16		15	16
		Kode Etik Pegawai	3*,8*,11 13,17	12,14*,18	3,8 14	11,13, 17	12,18
		Sistem Pelayanan	19,21,22			19,21,22	
2	Struktur Organisasi	Sebagai Pusat Analisis dan Kebijakan	20			20	
		Teknologi Informasi dan Komunikasi	23,25,26 29*,30, 31*	24,27*,32	27,29 31	23,25, 26,30	24,32
3	Business Process	Program Pemeriksaan Berbasis Resiko	28			28	
		Jumlah		23	9	7	18
				32		25	

Ket : \* (butir yang drop)

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel Modernisasi sistem administrasi perpajakan. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban yang disediakan yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam tabel III.7

**Tabel III.7**

**Skala Penilaian Variabel Modernisasi sistem administrasi perpajakan (X)**

<b>Pernyataan</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

### c. Pengujian Instrumen Penelitian

#### 1) Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen lingkungan keluarga dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* sebanyak beberapa butir pernyataan yang mengacu pada indikator variabel tersebut, seperti terlihat pada tabel III.5 yang disebut konsep instrumen. Jumlah item pada instrumen uji coba variabel Modernisasi sistem administrasi perpajakan sebanyak 32 butir soal.

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen.<sup>40</sup> Rumus yang digunakan untuk pengujian validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  : Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  : jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *loc. cit.*,

Kriteria valid untuk  $n = 30$  adalah 0,361, jika  $r_{hitung}$  kurang dari 0,361 maka dinyatakan drop, sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka uji validitas untuk item dinyatakan valid. Diketahui bahwa terdapat 7 item yang drop pada variabel lingkungan keluarga sehingga terdapat 25 item yang akan digunakan untuk instrumen final.

## 2) Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>41</sup> Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.<sup>42</sup> rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien Reliabilitas Instrumen

$k$  = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$  = Varians butir

$St^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 132.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Loc. Cit.*,



$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$St^2$  = varians butir

$\sum x^2$  = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  = jumlah butir soal yang dikudratkan

Dari perhitungan uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Variabel X memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,942. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas. Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk

pengaruh yang terjadi antara variabel X yaitu Modernisasi sistem administrasi perpajakan dan variabel Y yaitu kepatuhan wajib pajak. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.<sup>43</sup>

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan  $\alpha = 0,1$  artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 10% dan tingkat kepercayaan sebesar 90%.<sup>44</sup> Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

$Lo$  : Harga Mutlak

$F(Zi)$  : Peluang Angka Baru

---

<sup>43</sup>Sudjana. *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 312.

<sup>44</sup>*Ibid.*, hlm. 466

$S(Z_i)$  : Proporsi Angka Baru

Hipotesis Statistik

$H_0$  : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

$H_1$  : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidaknormal

Kriteria Pengujian Data

Termin  $H_0$ , jika  $L_0 > L_t$  dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain  $H_0$  ditolak pada  $\alpha = 0,1$

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,1$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,1$ , maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Hipotesis Statistik

$$H_1 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_0 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka regresi linier dan Ho ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier.

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam tabel ANOVA.

**Tabel III.8**  
**ANOVA**

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Bebas (db)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$ ( $F_o$ )	$F_{tabel}$ ( $F_t$ )
Total (T)	$\sum Y^2$	N	-	-	-
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	L	-	-	-
Regresi (b/a)	$B(\sum xy)$	L	$\frac{Jk(b)}{db(b)}$	$\frac{RJK(b)}{RJK(s)}$	-
Sisa (s)	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	n-2	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	$JK(s) - JK(G)$	k-2	$\frac{JK(TC)}{Db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	-
Galat (G)	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$	n-k	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

1.  $F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$
2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,1$ .

Hipotesis statistik :

$H_0$  : koefisien arah regresi tidak berarti

$H_1$  : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada  $\alpha = 0,1$  :

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < f_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > f_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $F_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Uji koefisien korelasi berguna untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson,<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *op,cit*,hlm. 228.

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \sqrt{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}}$$

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,1$  nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan tabel  $r$ .

Kriteria pengujian

$H_0$  ditolak jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu keberartiannya.

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

$H_1$ : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t.<sup>46</sup>

$$t = \frac{\sqrt{r^2(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan :

$t$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien product moment

---

<sup>46</sup>*Ibid.*, hlm. 230.

$n$  : banyaknya sampel

hipotesis statistik

$H_0$  : data tidak signifikan

$H_1$  : data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak  $H_0$  jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  pada  $\alpha = 0,10$  maka data signifikan.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Serta untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (Kepatuhan wajib pajak) yang disebabkan oleh variabel bebas (modernisasi sitem administrasi perpajakan)

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien Korelasi Product Moment

Berikut adalah pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi<sup>47</sup>:

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, p. 231